

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah cara penemuan kebenaran atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah.¹ Sedangkan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Dan setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena rancangan penelitian membantu seseorang akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya. Dalam hal ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu model penelitian yang dipengaruhi oleh cara bekerja penelitian dalam ilmu alam yang melakukan pengumpulan data dengan mengukur.³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif non eksperimental (korelasi). Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Donal Ary dalam bukunya yang berjudul *Introduction to Research in Education* bahwa penelitian korelasional yaitu penelitian yang mengumpulkan data dari individu pada dua atau lebih variabel dan kemudian berusaha untuk menentukan apakah variabel terkait (berkorelasi). Korelasi berarti sejauh mana dua variabel bervariasi langsung (korelasi positif) atau terbalik (korelasi negatif).⁴

¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 163.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta, 2014), 24.

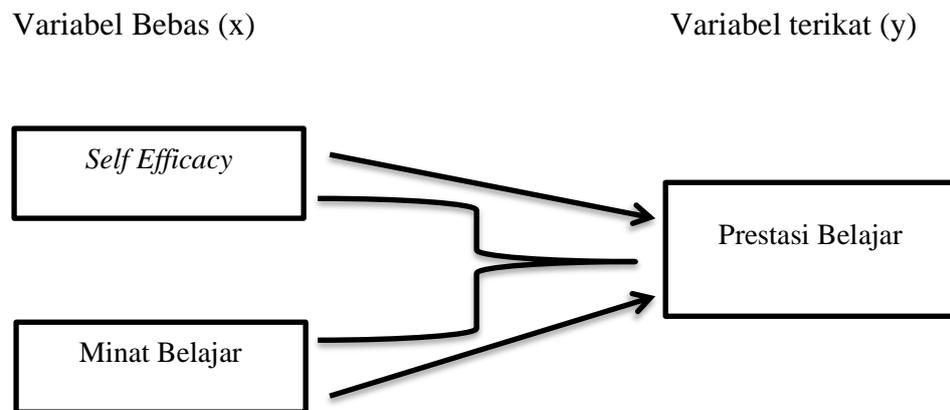
³ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), 47.

⁴ Donald Ary. Dkk, *Introduction to Research in Education* (Canada: Wadsworth, 2010), 27.

Secara rinci hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1

Hubungan Antar Variabel X_1 , X_2 , dan Y



Gambar diatas merupakan gambar hubungan antar variabel X_1 , X_2 , dan Y yang digunakan dalam penelitian ini. Panah paling atas menunjukkan hubungan *self efficacy* (X_1) terhadap prestasi belajar (Y), panah paling bawah menunjukkan hubungan minat belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Sedangkan panah yang berada di tengah menunjukkan hubungan antara *self efficacy* (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y).

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Nurul Islam

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

Kediri pada semester genap tahun akademik 2018/2019 yang berjumlah 120 siswa yang terbagi dalam 4 kelas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *probability sampling* berupa *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan, pada *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁷

Dalam penelitian ini rumus penentuan jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus dari Issac and Michael⁸, sebagai berikut :

$$s = \frac{r^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + r^2 \cdot p \cdot q}$$

Dimana :

s = Jumlah sampel

r^2 = Diambilkan dari r^2_{tabel} untuk tingkat kesalahan (α) 1 % : 6,634891 ;
 untuk 5 % : 3,841455, dan untuk 10 % : 2,705541

N = Jumlah populasi

⁶ Ibid, 81.

⁷ Ibid, 63.

⁸ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 26.

p = Jumlah proporsi populasi; misalkan dari 1000 kali pelemparan koin yang jatuh burung sebanyak 597, maka $p = 597/1000$. Akan tetapi kalau proporsi tidak diketahui, maka digunakan angka 0,5

q = 1 dikurangi nilai proporsi. Seandainya nilai proporsi 597/1000, maka nilai q adalah 403/1000

d = Kesalahan yang ditoleransi

Berikut ini adalah penghitungan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini :

$$\begin{aligned} s &= \frac{3,841 \times 120 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (120-1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} \\ &= \frac{115,225}{0,497 + 0,870} \\ &= \frac{115,225}{1,367} = 84,24 = 84 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus tersebut populasi yang berjumlah 120 siswa diperoleh sampel sebanyak 84 sampel.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya. Dan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan serta relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode :

1. Angket

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun angket yang digunakan peneliti adalah jenis angket langsung dan tertutup, dimana alternatif jawaban telah disediakan dan responden tinggal memberikan jawaban (tanda) pada jawaban yang dipilihnya.⁹

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian.¹⁰ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah, jumlah siswa, dan prestasi belajar berupa nilai ujian akhir semester.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Angket ini digunakan untuk mengukur *self efficacy* dan minat belajar. Skala yang digunakan adalah sikap model Likert. Selanjutnya instrumen-instrumen *self efficacy* dan minat belajar disusun berdasarkan indikator

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta, 2014), 142-143.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

¹¹ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran* (Bandung : PT Rafika Aditama, 2014), 112.

masing-masing variabel. Sedangkan, untuk mengukur prestasi belajar siswa menggunakan tes. Tes tersebut dibuat oleh guru dan diujikan kepada siswa ketika ujian akhir semester. Dari ujian akhir semester tersebut diperoleh nilai dari masing-masing siswa atau yang biasa disebut nilai UAS, dan peneliti menggunakan nilai UAS tersebut sebagai data prestasi belajar.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).¹² Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penelitian *favourable* yaitu SS=4, S=3, TS=2, STS=1, sedangkan bobot pernyataan *unfavourable* yaitu : SS=1, S=2, TS=3, STS=4.

Adapun kisi-kisi angket *self efficacy* dan minat belajar sebelum uji validitas sebagaimana dijelaskan berikut ini :

1. *Self Efficacy*

Tabel 3.1

Blue Print Angket *Self Efficacy* Sebelum Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
<i>Self Efficacy</i>	<i>Level</i>			
	1. Berpandangan optimis dalam mengerjakan pelajaran dan tugas.	1,2	3,4	4

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 135.

	2. Seberapa besar minat terhadap pelajaran dan tugas	5,6	7,8	4
	3. Belajar sesuai dengan jadwal yang diatur	9,10	11,12	4
	<i>Strength</i>			
	1. Komitmen dalam menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan.	13,14	15,16	4
	2. Kegigihan dalam menyelesaikan tugas	17,18	19,20	4
	3. Memiliki tujuan yang positif dalam melakukan berbagai hal.	21,22	23,24	4
	<i>Generality</i>			
	1. Menjadikan pengalaman kehidupan sebagai jalan mencapai kesuksesan	25	26	2
	2. Suka mencari situasi baru	27	28	2
	3. Menyikapi situasi yang berbeda dengan baik dan berpikir positif	29	30	2
	Jumlah	15	15	30

2. Minat belajar

Tabel 3.2

Blue Print Angket Minat Belajar Sebelum Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Minat	1. Perasaan senang terhadap suatu hal atau aktivitas	1,2,3	4,5,6	6

	2. Perasaan tertarik	7,8,9	10,11,12	6
	3. Penuh perhatian terhadap suatu hal atau aktivitas	13,14,15	16,17,18	6
	4. Bersikap positif	19,20,21	22,23,24	6
	5. Terpenuhinya kebutuhan	25,26,27	28,29,30	6
	Jumlah	15	15	30

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian di lapangan, sehingga akan dapat ditarik kesimpulan.¹³ Adapun analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Berikut penjelasannya mengenai analisis regresi linier sederhana dan dan analisis linier regresi berganda :

1. Regresi Linier Sederhana :

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen, untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya (positif atau negatif), seberapa besar pengaruhnya, dan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.¹⁴

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk menguji ada tidaknya

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2012), 207.

¹⁴ Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum* (Yogyakarta : ANDI Offset, 2018), 93.

pengaruh variabel *Self Efficacy* (X_1) terhadap Prestasi belajar (Y) dan juga menguji ada tidaknya pengaruh variabel Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi belajar (Y). Untuk menguji regresi linier sederhana ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Selain itu, untuk mengetahui bagaimana pengaruh (positif atau negatif) dan seberapa besar pengaruhnya serta untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.¹⁵ Perbedaan dengan regresi linier sederhana adalah dalam regresi linier sederhana menggunakan satu variabel independen yang dimasukkan dalam model, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen yang dimasukkan dalam model.¹⁶ Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh ketiga variabel secara bersama-sama yaitu variabel *Self Efficacy* (X_1) dan Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi belajar (Y). Untuk menguji regresi linier ganda ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

¹⁵ Ibid, 107.

¹⁶ Ibid.